

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2002, 2003, 2004, 2005, dan 2006 dengan menggunakan analisis rasio, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis laporan keuangan perusahaan yang sudah dihitung, maka hasil analisis tersebut sudah dapat menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan tepat, walaupun masih ada keterbatasan dalam analisis rasio tersebut.
2. Hasil analisis laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2002 – 2006 menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang mengalami kondisi yang tidak stabil karena ada yang meningkat dan menurun dari tahun ke tahun.
3. Pada periode tahun 2002 - 2006 PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kinerja terburuk dan terbaik adalah sebagai berikut:
  - ❖ Kinerja dan kondisi keuangan terbaik PT Indofood Sukses Makmur Tbk melalui analisis rasio likuiditas adalah pada tahun 2003 dan terburuk pada tahun 2006.
  - ❖ Kinerja dan kondisi keuangan terbaik PT Indofood Sukses Makmur Tbk melalui analisis *leverage* pada tahun 2006 dan terburuk pada tahun 2002.

- ❖ Perusahaan mencapai kinerja dan kondisi keuangan terbaik dalam analisis rasio aktivitas pada tahun 2006 dan terburuk pada tahun 2003.
- ❖ Dari analisis rasio profitabilitas, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencapai kinerja dan kondisi keuangan terbaik pada tahun 2004 dan terburuk pada tahun 2005.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan, maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin bisa bermanfaat bagi perusahaan, yaitu:

1. Dalam penilaian kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk disarankan untuk tidak hanya melakukan analisis rasio saja, karena analisis rasio juga mempunyai keterbatasan ketika mengevaluasi suatu perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya membuat data-data yang lebih rinci sehingga memudahkan dalam membuat suatu analisis laporan keuangan.
3. Perusahaan juga disarankan untuk menjaga kestabilan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, terutama dalam menciptakan pendapatan, memaksimalkan perolehan laba bersih, menekan biaya operasional maupun non operasional, dan pengelolaan *assets* dan modal secara maksimal.